

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang *Self Control* Siswa Pelaku *Bullying* di Pondok Pesantren Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri, maka dapat peneliti disimpulkan sebagai berikut:

1. *Bullying* yang dilakukan siswa-siswi di Pondok Pesantren Ar-Risalah Tahun 2015

- a) Bentuk *bullying* yang dilakukan siswa di asrama bukan merupakan *bullying* secara fisik, akan tetapi merupakan bentuk *bullying* secara psikologis dan verbal.
- b) *Bullying* dalam aspek psikologis antara lain mengucilkan, mendiamkan dan mengancam bahkan tidak menyapa dalam jangka waktu yang cukup lama.
- c) *Bullying* dalam aspek verbal antara lain mengejek dan menggertak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku *bullying* di Pondok Pesantren Ar-Risalah Tahun 2015

Hal-hal yang mempengaruhi timbulnya perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri yaitu:

- a) Perasaan iri termasuk *bullying* psikis yang bisa menyebabkan hal negatif ataupun menyebabkan hal positif.
- b) Tidak mau diajak kerjasama dalam ujian harian atau ujian semester, akhirnya si korban tersebut dengan terpaksa mau memberikan jawaban, karena tidak ingin dirinya dikucilkan oleh pelaku *bullying*.
- c) Pengurus yang dirasa kurang adil dan bijaksana dalam mempraktekan aturan di asrama.
- d) Senioritas terjadi di kelas karena kurang mampunya siswa lama dibanding siswa baru dalam mengerjakan ujian dari sekolah atau tugas dari guru, dengan cara siswa lama mengancam siswa baru yang dianggapnya sebagai siswa yang pandai.

3. *Self Control* pelaku *Bullying* di Pondok Pesantren Ar-Risalah Tahun 2015

Self control pelaku *bullying* sebagaimana yang ada didata adalah kurang baik, mereka kurang bisa mengontrol dirinya, hari ini bisa ditunjukkan dengan adanya merasa sok lebih senior dan sok banyak teman, sampai pada perilaku melanggar peraturan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, melalui bab ini perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1) Saran Pengasuh

- a. Memanggil siapapun yang terlibat perilaku *bullying* baik pengurus, guru ataupun siswa secara *face to face* dan memberikan hal-hal positif agar perilaku *bullying*nya tidak kembali terulang.
- b. Hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya atau siswa-siswi agar menjaga hubungan terhadap sesama baik di kelas maupun di asrama.
- c. Selalu mengecek dan kroscek kepada para siswa atau pun santri yang berprestasi dan mendengarkan keluh kesahnya selama belajar di pesantren.
- d. Hendaknya ada kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, baik pengasuh, kepala pondok, kepala sekolah maupun pengurus Pondok Pesantren Ar-Risalah Lirboyo dengan para santri atau siswa, untuk mewaspadai perilaku siswa atau anak baik di kelas maupun di asrama.

2) Saran Pengurus

- a. Untuk meminimalisir rasa iri terhadap teman yang menjadi pengurus, seyogyanya pengurus menjaga tata tertib pesantren yang sudah ada.

- b. Pengurus dihimbau menjaga perilaku ketika bertugas dihadapan teman-temannya agar hubungan antar teman yang menjadi pengurus dengan yang lain tetap berjalan dengan baik dan nyaman.
- c. Sebaiknya seleksi siswa atau santri yang menjadi pengurus tidak hanya dilihat dari cocoknya dalam bidang yang ditanganinya, akan tetapi juga dilihat dari perilaku atau akhlak kebiasaan sehari-hari yang dilakukan siswa sebelum ditunjuk menjadi pengurus.

3) Saran Guru

- a. Guru sebaiknya bisa bekerjasama dengan guru lain agar pergantian jam pelajaran selanjutnya tidak menyita waktu kosong atau molor.
- b. Guru sebaiknya tidak tinggal diam terhadap siswanya ketika ada siswa yang saling mengejek.
- c. Terus memberikan metode bagaimana cara belajar dengan baik dan memberikan petunjuk kalau mencontek itu bisa merugikan dirinya sendiri dan orang lain.
- d. Memberikan sanksi tegas terhadap siswanya yang mencontek.

4) Saran siswa

- a. Siswa hendaknya melaporkan ke pengurus atau guru ketika melihat temanya didiamkan atau dikucilkan.
- b. Ketua kelas beserta pengurus kelas hendaknya menjadi contoh yang baik atau *agent of change* terhadap teman-temannya agar kondisi suasana kelas bisa nyaman dan tentram.